



FAKULTAS ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS MERCU BUANA
PROGRAM STUDI BROADCASTING

Nama : **Try Dama Saputra**
NIM : **44105010157**
Judul : **Peran Tenaga Kreatif dalam Program Kreasi Dapur Sehat di DAAI TV**
Bibliografi : **5 Bab+64 Halaman+18 Referensi+6 Lampiran+Biografi**

ABSTRAKSI

Televisi merupakan media massa yang paling banyak diminati oleh khalayak umum dengan menghadirkan berbagai program menarik dalam bentuk audio-visual. Salah satu program yang banyak diminati adalah program kuliner. Program Kreasi Dapur Sehat di DAAI TV salah satunya. Agar tayangan menjadi berkualitas dan menarik, selalu diperlukan ide-ide segar dan kreatif. Orang yang berperan untuk mencari ide tersebut adalah Tenaga Kreatif.

Tenaga Kreatif berperan untuk mencari ide dan konsep acara, kemudian menuangkannya dalam bentuk tulisan berupa *script* (naskah) dan juga *rundown*. Kemudian ia juga berperan untuk memberikan briefing saat produksi berlangsung. Biasanya Tenaga Kreatif bekerja dalam tim yang kemudian disebut sebagai Tim Kreatif. Akan tetapi, pada program Kreasi Dapur Sehat di DAAI TV ini hanya terdapat satu orang Tenaga kreatif saja. Hal ini lah yang membuat peneliti tertarik untuk meneliti peran Tenaga Kreatif dalam program acara tersebut pada proses Pra-Produksi, Produksi dan Pasca-Produksi. Metode analisis yang digunakan adalah analisa deskriptif. Narasumber penelitian ini adalah Produser, *Program Director*, Kameramen dan Tenaga Kreatif.

Hasil analisis ini menunjukkan pada proses Pra-Produksi, Tenaga kreatif berperan untuk melakukan riset lokasi, menjalin kerjasama dengan pihak hotel, menyusun jadwal dengan tim produksi, menyiapkan *wardrobe*, membuat konsep acara, *script* dan *rundown*. Pada proses Produksi, ia berperan sebagai *Foor Director* yang mengatur jalannya produksi di lapangan, memberikan *briefing* kepada *host*, *chef* atau narasumber, berkoordinasi dengan semua tim produksi, serta bertanggungjawab atas *make-up* dan *wardrobe* yang dikenakan oleh *host*. Pada proses Pasca-Produksi, ia berperan untuk melakukan supervisi terhadap konten acara pada editing. Di sini peneliti menyarankan agar kedepannya jumlah Tenaga Kreatif ditambah, sehingga program ini dapat lebih berkembang dengan maksimal karena Tenaga Kreatif memiliki waktu dan tenaga yang lebih banyak.